

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari adanya rumusan masalah serta data yang sudah dipaparkan oleh penulis pada bab IV sehingga bisa diambil simpulan bahwa,

1. Tradisi Perang Obor ialah termasuk suatu tradisi budaya yang ada pada warga tegalsambi kabupaten Jepara yang dijalankan dengan tujuan sebagai bentuk rasa syukur terhadap rezeki serta panen yang sudah diperoleh selama 1 tahun. Tradisi ini dijalankan di bulan Dzulhijjah serta dijalankan secara rutin di setiap tahun, tempat pelaksanaannya ada di daerah perempatan tegalsambi yang mengarah ke pantai teluk awur Jepara serta diiringi dengan wayang kulit pada malam sebelum tradisi perang obor dijalankan, biasanya acara ini melibatkan pemuda desa sebanyak 15 orang atau lebih.
2. Tradisi Perang Obor mempunyai banyak sekali makna diantaranya ialah *pertama*; rasa syukur yakni di lihat dari adanya Kepala kerbau: simbol rasa syukur. Dengan cara itulah, masyarakat Desa Tegalsambi, bisa mensyukuri nikmat berupa rezeki yang diberikan Tuhan dalam kurun waktu satu tahun. *kedua*; tolak bala' serta keberanian yakni Pelepah pisang memiliki makna pemberani serta memberikan cahaya selain itu dari adanya pukul pukulan obor dari pelepah pisang yang kering bisa di percaya menolak bala' bagi masyarakat Desa Tegalsambi. *ketiga*; hubungan manusia dengan tuhan bisa dilihat dari beberapa aspek dalam tradisi perang obor yakni nasi golong di percaya bisa tercapai yang di inginkan, tumpeng menggambarkan hubungan manusia dengan sesama, bubur abang putih mempunyai makna menghormati asal-usul diri manusia, arang-arang kembang mempunyai makna menghormati leluhur *keempat*; sabar serta minata maaf yakni dari adanya ketupat saat melaksanakan tradisi perang obor maka mempunyai makna sabar dan meminta maaf. *kelima*; pasrah/tawakal yakni di lihat dari dakem

atau ingkung ayam yang memiliki makna pasrah kepada Tuhan dalam tradisi perang obor.

B. Saran

Berikutnya terdapat berbagai saran yang peneliti ingin sampaikan:

1. Berbagai simbol dan makna yang ada pada tradisi perang obor termasuk peninggalan budaya yang sangat berharga. Oleh karenanya keberadaannya harus senantiasa dipertahankan serta di jaga secara maksimal.
2. Guna melestarikan serta menjaga budaya yang ada peserta dijalankan secara terus-menerus maka seharusnya pemerintah serta masyarakat harus bisa menjalankan kerjasama secara optimal.

